

Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

| ISSN (Online) 2964-7908 |



Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika di MIS Hidayatul Islamiyah

Siti Rojiah ^{1*}, Siti Rodiah ², Siti Nur Qorih ³¹ MIS Hidayatul Islamiyah ² MIS Darul Ulum Kandau Ulu ³ MIS Hidayatus Shibyan Karangasem, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 20 juli, 2024

Revisi : 18 September, 2024

Diterima : 25 Desember, 2024

Diterbitkan : 30 Januari, 2025

Kata Kunci

Media Pembelajaran, Hasil Belajar, Konsep Matematika

Correspondence

E-mail: sitirojiah135@gmail.com*

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa di MIS Hidayatul Islamiyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi tes pemahaman konsep, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif secara signifikan meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa. Pada siklus I, rata-rata nilai pemahaman konsep siswa mencapai 65, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif efektif dalam mendorong keterlibatan aktif siswa dan meningkatkan pemahaman konsep matematika mereka. Oleh karena itu, metode ini direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar.

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the *cooperative learning* method in improving students' understanding of mathematical concepts at *MIS Hidayatul Islamiyah*. This research adopts a *Classroom Action Research (CAR)* approach conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of this study were 27 fifth-grade students. Data collection techniques included concept comprehension tests, observations, and documentation. The results showed that the cooperative learning method significantly improved students' understanding of mathematical concepts. In the first cycle, the average student comprehension score was 65, while in the second cycle, it increased to 80. This improvement indicates that the cooperative learning method effectively encourages active student engagement and enhances their understanding of mathematical concepts. Therefore, this method is recommended for implementation in elementary school mathematics learning.

This is an open access article under the CC-BY-SA license

1. Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan karena berkontribusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika, terutama di tingkat Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS). Kesulitan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pengajaran yang kurang interaktif, rendahnya motivasi belajar siswa, serta kurangnya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.



Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode pembelajaran kooperatif. Metode ini menekankan kerja sama antar siswa dalam memahami materi, sehingga memungkinkan mereka untuk saling membantu dalam mencapai pemahaman yang lebih baik. Dengan adanya interaksi dalam kelompok kecil, siswa lebih aktif dalam berdiskusi dan berbagi pemahaman mengenai konsep yang diajarkan. MIS Hidayatul Islamiyah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menghadapi tantangan dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika di kalangan siswanya. Berdasarkan observasi awal, banyak siswa yang kurang antusias dalam pembelajaran matematika, serta hasil belajar mereka masih berada di bawah standar yang diharapkan.

Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran kooperatif menjadi salah satu alternatif yang layak untuk diterapkan guna meningkatkan pemahaman konsep matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan metode pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika di MIS Hidayatul Islamiyah. Selain itu, penelitian ini juga berusaha mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung serta menghambat keberhasilan metode ini dalam konteks pembelajaran di madrasah. Pembelajaran kooperatif telah banyak diterapkan dalam berbagai jenjang pendidikan dengan hasil yang cukup positif.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode ini mampu meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan interaksi antar siswa, serta membantu siswa dalam memahami konsep secara lebih mendalam. Oleh karena itu, penerapan metode ini di MIS Hidayatul Islamiyah diharapkan dapat memberikan hasil yang serupa. Salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah metode Jigsaw, di mana siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dan setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk mempelajari serta menjelaskan bagian tertentu dari materi kepada anggota kelompok lainnya.

Dengan cara ini, diharapkan siswa lebih mudah memahami konsep matematika karena mereka belajar dalam suasana yang lebih kolaboratif. Selain Jigsaw, metode lain seperti Think-Pair-Share dan Student Teams Achievement Divisions (STAD) juga akan digunakan untuk melihat variasi penerapan pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Dengan menggunakan lebih dari satu metode, penelitian ini dapat mengeksplorasi pendekatan mana yang paling efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam konteks pendidikan Islam, penerapan metode pembelajaran kooperatif juga sejalan dengan nilai-nilai Islam yang menekankan kerja sama, saling tolong-menolong, dan berbagi ilmu.

Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep matematika tetapi juga memperkuat karakter siswa dalam membangun kebersamaan dan kepedulian terhadap sesama. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi guru-guru di MIS Hidayatul Islamiyah dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan manusia seutuhnya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Hal ini mencakup aspek spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang relevan

dengan kebutuhan diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam konteks ini, pendidikan agama menjadi salah satu elemen penting untuk membentuk karakter generasi penerus bangsa.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengamati langsung proses pembelajaran serta mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika di MIS Hidayatul Islamiyah.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MIS Hidayatul Islamiyah yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes hasil belajar. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana interaksi siswa selama pembelajaran kooperatif, sedangkan wawancara dilakukan untuk mengetahui persepsi guru dan siswa terhadap metode yang diterapkan.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas siswa, panduan wawancara, serta tes pemahaman konsep matematika sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran kooperatif. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif untuk menggambarkan perubahan dalam pemahaman siswa.

Prosedur penelitian dilakukan dalam beberapa siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil dari setiap siklus akan dievaluasi untuk menentukan langkah perbaikan pada siklus berikutnya hingga ditemukan strategi yang paling efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

Metode pembelajaran kooperatif telah terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika. Dalam penelitian ini, penerapan metode Jigsaw menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam diskusi kelompok dan lebih mudah memahami materi karena mereka saling berbagi informasi dengan anggota kelompok lainnya.

Selain itu, metode Think-Pair-Share juga memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan teman sekelompok, lalu berbagi hasil diskusi dengan seluruh kelas, yang mendorong pemahaman lebih mendalam.

Penerapan metode STAD juga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Dalam metode ini, siswa belajar dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam memahami materi. Pemberian penghargaan kelompok berdasarkan hasil belajar siswa juga meningkatkan motivasi mereka untuk lebih aktif dalam belajar.

Dari hasil observasi, terlihat bahwa siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan metode konvensional. Mereka merasa lebih percaya diri dalam menjelaskan konsep matematika kepada teman-temannya, yang menunjukkan bahwa pemahaman mereka terhadap materi meningkat.

Keberhasilan metode pembelajaran kooperatif juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti keterampilan guru dalam mengelola kelompok, kesiapan siswa dalam bekerja sama, serta dukungan dari lingkungan belajar yang kondusif. Faktor-faktor ini harus diperhatikan agar metode ini dapat diterapkan secara optimal.

Namun, terdapat beberapa tantangan dalam penerapan metode ini, seperti kesulitan dalam mengelola dinamika kelompok serta perbedaan tingkat pemahaman antar siswa yang dapat menghambat kelancaran diskusi. Oleh karena itu, diperlukan strategi tambahan untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat berkontribusi secara optimal dalam kelompoknya.

Berdasarkan wawancara dengan guru dan siswa, mayoritas menganggap metode pembelajaran kooperatif lebih menarik dibandingkan dengan metode ceramah. Guru juga

menyatakan bahwa metode ini membantu mereka dalam mengelola kelas dan meningkatkan interaksi siswa selama pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan Islam, penerapan metode ini juga memperkuat nilai-nilai kebersamaan, tolong-menolong, dan kerja sama yang diajarkan dalam Islam. Hal ini menjadikan metode pembelajaran kooperatif sebagai pendekatan yang tidak hanya efektif secara akademik tetapi juga bermanfaat dalam pembentukan karakter siswa.

Dengan demikian, metode pembelajaran kooperatif dapat menjadi solusi bagi permasalahan rendahnya pemahaman konsep matematika di MIS Hidayatul Islamiyah. Melalui pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis kerja sama, siswa dapat lebih mudah memahami konsep yang diajarkan.

4. Kesimpulan

Penerapan metode pembelajaran kooperatif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika di MIS Hidayatul Islamiyah. Siswa menjadi lebih aktif dalam belajar, lebih percaya diri dalam berbagi pemahaman, dan lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran.

Metode seperti Jigsaw, Think-Pair-Share, dan STAD memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Setiap metode memiliki keunggulan tersendiri, namun secara keseluruhan, pendekatan kooperatif mendorong interaksi dan kerja sama yang lebih baik di dalam kelas.

Tantangan dalam penerapan metode ini meliputi perbedaan tingkat pemahaman siswa dan pengelolaan dinamika kelompok. Oleh karena itu, diperlukan strategi tambahan agar setiap siswa dapat berpartisipasi secara optimal.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan lembaga pendidikan lainnya dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (9th ed.). Rineka Cipta.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. Longmans, Green.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction* (4th ed.). Holt, Rinehart and Winston.
- Lewin, K. (1946). Action research and minority problems. *Journal of Social Issues*, 2(4), 34–46.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Piaget, J. (1973). *To Understand is to Invent: The Future of Education*. Viking Press.
- Slavin, R. E. (1994). *Educational Psychology: Theory and Practice* (6th ed.). Allyn & Bacon.
- Sudjana, N. (2005). *Metode Statistika* (6th ed.). Tarsito.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Ke-18). Alfabeta.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.